no. 239-2400

KEEFEKTIFAN MODEL STRUKTURAL SEMIOTIK DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)

(Studi Eksperimen Kuasi terhadap Drama *Tabib Gadungan ((Le Médecin Malgré Lui))* karya Moliére pada Siswa Sekolah Menengah Atas Taruna Bakti di Bandung Tahun Ajaran 2004/2005)

TESIS

Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Bahasa Konsentrasi Bahasa Indonesia

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
UPT PERPUSTAKAAN

Oleh:
Molly Agustina Sanjaya
029484

KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2005

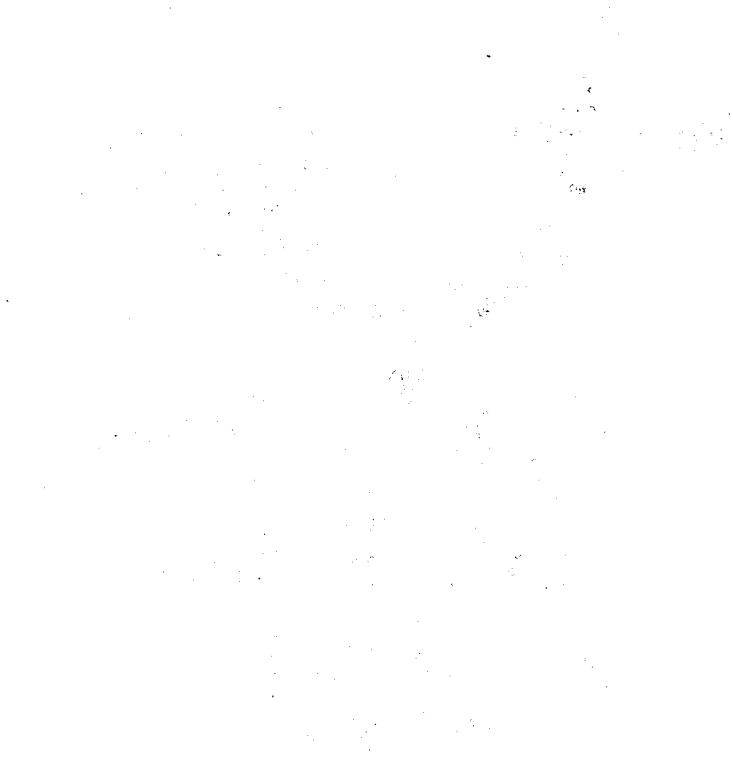

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Disetujui untuk Diajukan pada Ujian Tahap II

Pembimbing I,

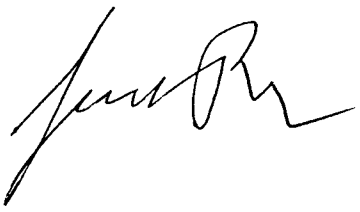

Prof. Dr. H. Yus Rusyana

Pembimbing II,

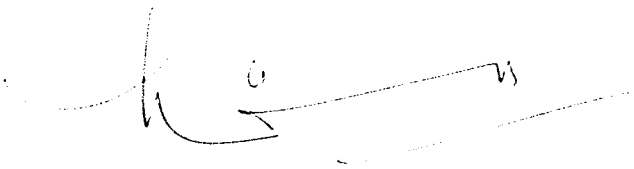

Prof. Dr. H. Syamsuddin, A.R., M.S.

Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil janji dari Orang-orang yang telah diberi kitab (yaitu) : "Hendaklah kamu menerangkan isi kitab itu kepada manusia, dan janganlah kamu menyembunyikannya (QS Ali' Imran [3] : 187].

Kembang yang mekar hari ini
Besok mati
Yang mesti tinggal tapi
Menggoda dan pergi.
Apa di dunia yang nikmat?
Malam dimainkan kilat
Terang dan betapa singkat.
(dari sajak "Muttability" Percy Bysshe Shelley)

Haturan Tisna Sanjaya, Mustikaning Ati,
Zico, Etza, Nadya, dan Daffa, Semiotika Tuhan,
Ikhwal keberadaan yang mesti kusyukuri.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul *Keefektifan Model Struktural Semiotik dalam Pembelajaran Apresiasi Drama dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) (Studi Eksperimen Kuasi terhadap Drama Tabib Gadungan ((Le Médecin Malgré Lui)) karya Moliére di SMA Taruna Bakti Bandung Tahun Ajaran 2004/ 2005)* ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Maret 2005
Yang membuat pernyataan,

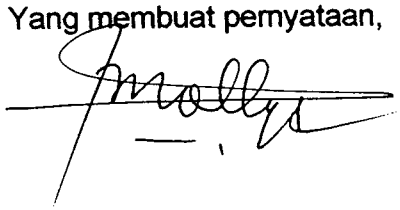

Molly Agustina Sanjaya

ABSTRAK

Pelajaran sastra dalam wacana pendidikan di Indonesia, baru ditempatkan pada bagian pojok tersembunyi di antara mata pelajaran yang lainnya. Sastra dianggap sebagai bagian dari mata pelajaran bahasa. Semua guru bahasa Indonesia diasumsikan mampu mengajarkan sastra padahal realita di lapangan tidaklah demikian.

Berbagai penelitian terhadap kompetensi dan performansi guru dalam mengajarkan sastra menunjukkan hasil yang memprihatinkan. Ketidakmampuan guru dalam mengajarkan sastra ditengarai dengan ketidakpahaman dalam mengimplementasikan penyusunan silabus, pendekatan, strategi, dan teknik mengajar .

Tesis ini berjudul ***Keefektifan Model Struktural Semiotik pada Pembelajaran Apresiasi Drama dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL).*** Naskah drama yang dijadikan sampel adalah *Tabib Gadungan* , sebuah naskah terjemahan dari bahasa Perancis *Le Médecin Malgré Lui* karya pengarang Perancis terkenal Jean-Baptiste Poquelin (Moliére). Adapun masalah yang akan dikaji di dalam penelitian ini, yakni (1) Unsur intrinsik apakah yang terdapat dalam drama *Tabib Gadungan* berkenaan dengan kajian struktural semiotik tersebut? (2) Kegiatan apa yang dilakukan guru dan siswa di dalam proses pembelajaran apresiasi drama dengan menggunakan model struktural semiotik dengan pendekatan CTL ini? (3) Apakah penggunaan model struktural semiotik dalam pembelajaran apresiasi drama dengan pendekatan CTL ini berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan apresiasi sastra drama siswa?

Metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah metode deskriptif-analitis dan metode eksperimen kuasi. Model pembelajaran ini digunakan sebagai sebuah pola KBM yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran sastra di sekolah, khususnya SMA.

Model ini didasarkan pada model pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Pada pembelajaran dengan model CTL ini, siswa diarahkan untuk mengalami tujuh komponen yang merupakan ciri khas pembelajaran pendekatan ini, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning communnity*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

Data penelitian ini diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran. Data proses pembelajaran berupa kegiatan siswa di dalam pengkajian struktural semiotik dengan pendekatan CTL selama pembelajaran berlangsung.

Data hasil pembelajaran menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Data peningkatan kemampuan siswa tersebut dapat dideskripsikan dengan menggunakan Penentuan Patokan Persentase Skala Sepuluh sebagai berikut: kemampuan mengapresiasi alur *baik sekali* (87,92%), penokohan *baik sekali* (85,83%), latar *baik sekali* (92,50%), sudut pandang *baik sekali* (89,17%), tema/amanat *baik sekali* (87,50%), ,sedangkan dalam mengapresiasi gaya penulisan pengarang berada pada posisi *baik* (78,93%). Namun demikian, kemampuan mereka dalam menentukan nilai-nilai sosial, budaya, moral, dan agama yang terkandung dalam drama tersebut, rata-rata berada pada posisi *cukup* (72,50%). Dengan demikian, kemampuan rata-rata mereka dalam mengapresiasi drama mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan ***Model Struktural Semiotik dalam Pembelajaran Apresiasi Drama dengan Pendekatan CTL*** efektif dalam meningkatkan kemampuan apresiasi sastra drama bagi siswa SMA.

KATA PENGANTAR

Tulisan ini berjudul ***Keefektifan Model Struktural Semiotik dalam Pembelajaran Apresiasi Drama dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL).*** Karya ini hadir dalam bentuk tesis yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar magister pendidikan dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Dalam karya tulis ini, penulis menggunakan dua pendekatan dalam pengujicobaan model, yaitu Pendekatan Struktural Semiotik dan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL).* Pendekatan yang pertama merujuk pada pendekatan dalam pengkajian atau penelitian sastra. Sementara itu, pendekatan kedua dimaksudkan sebagai pendekatan dalam pembelajaran model yang penulis rancang.

Karya sastra yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah *Tabib Gadungan* , sebuah naskah drama komedi terjemahan dari bahasa Perancis *Le Médecin Malgré Lui* karya pengarang Perancis yang sangat terkenal Jean-Baptiste Poquelin (1622—1673) atau yang lebih dikenal dengan nama **Moliére**. Naskah ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Teguh Karya dan Henky Sulaiman. Di samping menganalisis secara struktural semiotik, siswa kelas eksperimen diberi kesempatan memerankan

drama ini. Mereka berkolaborasi dengan kelompok teater profesional **Laskar Panggung Bandung (LPB)** yang disutradarai oleh Yusef Muldiyana. Hasil kolaborasi ini dipentaskan di Gedung Kesenian Rumentang Siang pada tanggal 2 dan 3 Februari 2005 dan mendapat sambutan yang hangat dari sekitar 600 penonton.

Dalam pengkajian struktural , naskah drama ini dianalisis berdasarkan unsur intrinsik yang meliputi: tema, amanat, alur, penokohan, latar, gaya pengarang, dan sudut pandang. Sementara itu, untuk pengkajian semiotik dilakukan dengan cara pembacaan heuristik dan hermeneutik. Kedua pembacaan tersebut dimaksudkan guna merekuperasi makna karya sastra yang bersangkutan.

Pembacaan naskah drama secara heuristik, yaitu pembacaan karya berdasarkan sistem semiotik tingkat pertama atau pembacaan menurut konvensi bahasa. Pengimplementasian pembacaan heuristik dalam penelitian ini adalah dengan pembacaan naskah drama dari awal hingga akhir cerita. Sebagai hasil dari pembacaan ini adalah sebuah sinopsis cerita.

Sementara itu, pembacaan tingkat kedua atau berdasarkan konvensi sastra dikenal dengan pembacaan hermeneutik atau retroaktif. Pembacaan dengan cara ini dilakukan dengan pembacaan berulang-ulang guna memperoleh makna atau interpretasi dari karya yang dikaji.

Dalam pengkajian karya sastra drama ini, pendekatan struktural dan pendekatan semiotik dipadukan guna memperoleh hasil yang relatif maksimal karena keduanya bisa saling melengkapi. Dalam pelaksanaan pembelajaran, penulis menggunakan langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan CTL, yaitu: Konstruktivisme (*constructivism),* menemukan sendiri (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning communnity*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

Secara umum, masalah dalam penelitian ini berkenaan dengan perihal: Unsur intrinsik apakah yang terdapat dalam drama *Tabib Gadungan* ini bila dikaji dengan pendekatan struktural semiotik? Kegiatan apa sajakah yang dilakukan guru dan siswa di dalam proses pembelajaran yang menggunakan model struktural semiotik dalam pembelajaran apresiasi drama dengan pendekatan CTL? Terakhir, apakah penggunaan model struktural semiotik dalam pembelajaran apresiasi drama dengan pendekatan CTL tersebut efektif bagi peningkatan kemampuan apresiasi sastra drama siswa SMA?

Untuk menjawab ketiga permasalahan di atas, penulis mendeskripsikannya dalam 6 bab. Bab I mengetengahkan latar belakang, identifikasi, batasan, dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, anggapan dasar, hipotesis, dan definisi

operasional. Bab II memaparkan landasan teoretis mengenai kajian struktural semiotik, apresiasi drama, dan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pada bab III, penulis menguraikan tentang metode dan prosedur penelitian. Sementara itu, Bab IV merupakan uraian hasil analisis penulis terhadap drama *Tabib Gadungan* secara struktural semiotik. Selanjutnya, mengenai pelaksanaan pembelajaran dan pembahasan hasil uji coba, penulis deskripsikan pada bab V. Terakhir, dalam bab VI, penulis menyampaikan simpulan dan rekomendasi atas keseluruhan proses yang telah penulis laksanakan.

Tesis ini pastilah masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, semoga tesis ini dapat menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat bagi upaya-upaya meningkatkan kualitas pendidikan, dalam hal ini meningkatkan kualitas pemahaman dan penghargaan kita terhadap manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya seperti yang diisyaratkan tujuan pengajaran sastra.

Semoga kecintaan dan idealisme kita pada pendidikan memberikan inspirasi bagi siapa pun yang mempercayai bahwa mendidik adalah mencintai kehidupan dan mencintai Dia Yang Maha Menghidupkannya.

Bandung, Maret 2005

Penyusun

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak ada kata-kata terbaik yang mampu menandai ungkapan syukur dan kekaguman penulis pada Sang Maha Pencipta Yang Maha Mendengar setiap doa selirih dan sekhusyuk yang senantiasa penulis lafalkan untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Tęsis ini secara formal merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi pada bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Namun secara hakikat, karya tulis ini penulis selesaikan karena kecintaan yang tidak terukur pada manusia dan nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Ucapan terima kasih dan penghormatan yang tinggi penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. Yus Rusyana, selaku Pembimbing I, yang telah memberi arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis. Namun, hal terpenting yang ingin penulis sampaikan kepada beliau adalah rasa hormat yang setinggi-tingginya karena tindak beliau dalam mengajar dan mendidik penulis sejak menjadi mahasiswa beliau dari tahun 1982 sampai dengan sekarang, sungguh menjadi kompas dan inspirator bagi karier penulis sebagai pendidik. Dedikasi dan loyalitas beliau terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan sastra, merupakan anutan bagi insan pendidik.

Ucapan terima kasih dan hormat yang mendalam, penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. Syamsudin A.R., M.S., selaku

Pembimbing II, sekaligus sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia PPS UPI, yang telah memberikan keyakinan dan kepercayaan diri kepada penulis hingga dapat menyelesaikan jenjang pendidikan ini. Dengan cara yang sangat bijaksana, beliau memperlakukan penulis sebagai manusia yang mempunyai hak untuk menjadi bisa dan menjadi tahu. Proses bimbingan dengan beliau adalah proses mematangkan ide-ide penulis yang diarahkan menjadi lebih bermakna. Beliau adalah figur anutan penulis yang mengejawantahkan *Ilmu Padi : Makin Berisi Makin Merunduk.*

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. Ahmad Slamet Harjasudjana, guru besar yang senantiasa mengingatkan penulis agar selalu cermat dalam berbahasa lisan dan tulisan, mengingatkan penulis untuk mempunyai tanggung jawab menambah wawasan dengan cara membaca yang tersurat dan tersirat.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Hj. Entin Suryatin, M.Pd., guru besar penulis yang senantiasa mengingatkan penulis untuk dapat berperan ganda, sebagai pendidik dan sebagai perempuan yang bermartabat. Dengan kelembutannya, beliau senantiasa membimbing penulis dalam memahami makna feminisme dengan cara pandang seorang pendidik sejati.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. J. S. Badudu, yang telah memberikan rasa bangga akan pilihan penulis

sebagai guru bahasa Indonesia. Buku-buku beliau senantiasa penulis jadikan rujukan untuk memahami *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia,* memperluas *Cakrawala Bahasa Indonesia* sehingga penulis mendapatkan kepastian *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar.*

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. Yoyo Mulyana, M.Ed., motivator penulis agar selalu melakukan pembaruan dalam mengajarkan sastra. Kata-kata beliau yang senantiasa terngiang-ngiang dalam ingatan penulis adalah, " Lakukan terus pencarian dan pembaruan. Jangan takut ditinggalkan dan dicaci teman. Mereka bukan tidak mengerti, melainkan belum memahami."

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. Fuad Abdul Hamied, M.A., Dr. Hj. Nenden Sri Lengkanawati, M.Pd., Prof. Dr. Samsunuwiyati Mar'at, Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat, M.Pd., Dr. Hj. Vismaia S. Damayanti, M.Pd., Dr. H. Syihabuddin, M.Pd., dan semua dosen pascasarjana UPI yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed. dan segenap staf Asisten Direktur PPS UPI, yang telah memberikan kesempatan dan memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan selama penulis menuntut ilmu di PPS UPI.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dra. Sofiati Kasuma Ariwahjoedi, selaku Kepala SMA Taruna Bakti, Drs. H.

Firdaus, selaku Wakasek bidang Kurikulum dan teman berdiskusi yang aspiratif, dan semua rekan guru di SMA Taruna Bakti yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian lapangan.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Ibu Dra. Hj. Sri Meyningsih, Kepala SMP Taruna Bakti, yang telah memberikan motivasi yang sangat berarti pada saat menjelang akhir penelitian, yakni pada saat pementasan drama *Tabib Gadungan* di Gedung Kesenian Rumentang Siang. Dengan kebijakan seorang pimpinan sekaligus sebagai seorang pribadi yang hangat keibuan, beliau menyemangati penulis dan siswa-siswa yang berpentas dengan mengirimkan "searmada" penonton sehingga memberikan kesan mendalam yang tidak mungkin penulis lupakan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada rekan-rekan di **Laskar Panggung Bandung (LPB)** : Yusef Muldiyana, Ria E. Mifelsa, Rinrin Candraresmi, Ayi Kurnia, Kemal Ferdiansyah, Atet Rozy, Dadang Usman, Tiwi Sakhuhachi, Ivan, Fei, dan kawan-kawan, serta semua ananda siswa kelas 1 SMA Taruna Bakti tahun ajaran 2004/ 2005 yang dengan sangat kooperatif dan bersemangat tinggi membantu penulis merealisasikan model pembelajaran ini sehingga semakin memperkokoh kecintaan penulis pada dunia pendidikan dan kesusastraan.

Penulis menyampaikan terima kasih yang dalam atas cinta dan persahabatan yang tulus kepada para sahabat: Sabine Mueller,

Wawan S. Husin, Hawe Setiawan, Setiaji Pumasatmiko, Rakhmat Jabaril, Godi Suwarna, Hikmat Gumelar, Ayu Utami, dan Ma Anah. Mereka adalah sahabat-sahabat penulis yang senantiasa berbagi wawasan dan saling memberi motivasi dalam memaknai pilihan hidup.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat yang telah menjadi saudara, rekan-rekan mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2002/ 2003 PPS UPI Bandung: Eka Sofia Agustina, Neneng Tintin T., Nunung Nurwati, Lilis Yuliati , Wikanengsih, Sri Mulyani, Reni Nur Eriyani, Zubaedah Suja'i , Miss Arsiya Arbu, Sonny Sam, Gamal Abdul Nasser, Dendih Fredy Firdaus, Iwan Kurniawan, Ate Nurjamil dan Hernawan. Penulis merasa berhutang budi atas semua kebaikan, ketulusan, dan persaudaraan yang terjalin erat selama ini.

Penulis mengucapkan terima kasih dan hormat yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda tercinta, Drs. R. Pardi Sukantawijaya, guru besar penulis dalam memahami arti kasih sayang, tanggung jawab, pengorbanan, harga diri, dan jati diri. Berkat ajaran beliau, penulis tidak pernah menyerah menggapai mimpi dan senantiasa berusaha menjadi pemenang dari setiap pertempuran hidup.

Kepada Ibunda terkasih, R. Mamie Soearesmi Martakusumah, penulis menghaturkan terima kasih atas ajarannya tentang kemerdekaan menentukan jalan hidup sendiri. Kepada saudara-

saudara penulis yang tersayang: Sriwedari Agusdini, Ferry Mahatma Gandhi (Alm.), Broz Tito Joeartho, Sri Meilani Pancasilaiswati, dan Tommy Nugraha Budiutomo, penulis mengucapkan terima kasih karena telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam suka dan duka kehidupan penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terkasih Bapak dan Ibu mertua, H. Muhammad Mas'ad dan Hj. Komasih Mas'ad. Beliau berdua telah memberikan satu ruang hangat religius di hatinya untuk ditempati dengan nyaman oleh penulis. Kerja keras *Bapak* dan kasih sayang *Amih* , penulis jadikan model pembelajaran dalam membina keluarga sakinah.

Tak ada kata yang akan mampu mewakili rasa terima kasih penulis kepada Tisna Sanjaya, suami, sahabat, dan *mustikaning ati* penulis. Separuh kanvas usia penulis diwarnai gradasi dan tekstur kehidupan bersamanya. Dalam kesetaraan yang humanis, ia berbagi peran dengan penulis membesarkan empat orang buah cinta sebagai amanah-Nya: Muhammad Zico Albaiquni (18), Etza Aura Meisyara (14), Nadya Jiwa Sarasvaty (11), dan Muhammad Daffa Ananta (2).

Semoga segala amal kebaikan mereka semua mendapat balasan yang berlipat dari Allah Subhanahu Wataala. *Jazakallahu Khairon Katsiiron.*

Bandung, Maret 2005
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan 11
1. Identifikasi Masalah 12
2. Batasan Masalah 20
3. Rumusan Masalah 23
C. Tujuan dan Manfaat 24
1. Tujuan Penelitian 24
2. Manfaat Penelitian 25
D. Anggapan Dasar 28
E. Hipotesis 29
F. Definisi Operasional 30
1. Pengertian Keefektifan 30
2. Model Pengkajian Sastra Struktural Semiotik 31
3. Pembelajaran Apresiasi Drama 33
4. Pendekatan CTL 35
G. Metode Penelitian 35
1. Teknik Penelitian 36
2. Teknik Pengumpulan Data 37
3. Lokasi dan Sampel Penelitian 38

BAB II LANDASAN TEORITIS TENTANG KAJIAN STRUKTURAL SEMIOTIK, PEMBELAJARAN APRESIASI DRAMA, DAN PENDEKATAN CTL

A. Kajian Struktural Semiotik 43
   1. Kajian Struktural 48
   2. Pendekatan Semiotik 59
   3. Kajian Struktural Semiotik 78
B. Pembelajaran Apresiasi Drama 83
   1. Ikhwal Drama 83
   2. Apresiasi Sastra Drama dalam Konteks Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah 118
   3. Bahan Pengajaran Apresiasi Sastra (Drama) di SMA 123
C. Pendekatan CTL 127
   1. Latar Belakang Pendekatan CTL 127
   2. Hakikat Pembelajaran CTL 129
   3. Perbedaan Pendekatan CTL dengan Pendekatan Tradisional (Behaviorisme/Strukturalisme) 130
   4. Langkah-langkah Pendekatan CTL di Kelas 133
D. Model Pengajaran 142
   1. Pengertian Model Pengajaran 142
   2. Jenis-Jenis Model Pengajaran 145
   3. Konsep Model Struktural Semiotik dengan Pendekatan CTL 156

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 162
B. Identifikasi Variabel Penelitian 164
   1. Variabel Bebas 164
   2. Variabel Terikat 164

C. Teknik Pengumpulan Data 164
D. Sumber Data 165
E. Instrumen Penelitian 167
1. Pedoman Analisis Struktural Semiotik 167
2. Pedoman Observasi 169
3. Lembar Tes 169
4. Model Struktural Semiotik dalam Pembelajaran Apresiasi Drama dengan Menggunakan Pendekatan CTL 170
5. Deskripsi Program Rencana Pembelajaran Berbasis CTL 181
6. Rancangan Pelaksaan Model Struktural Semiotik dengan Pembelajaran Apresiasi Drama dengan Menggunakan Pendekatan CTL 185
7. Pengujian Instrumen Penelitian 193
8. Teknik Analisa Data 202

BAB IV ANALISIS STRUKTURAL SEMIOTIK DRAMA *TABIB GADUNGAN*

A. Identitas Karya 211
B. Analisis Struktural Semiotik Drama *Tabib Gadungan* 211
1. Tema 211
2. Alur 220
3. Pelaku 229
4. Latar 238
5. Gaya Penulisan (Stilistika) 240
C. Analisis Semiotik Drama *Tabib Gadungan* 246
1. Hasil Pembacaan Secara Heuristik 248
2. Hasil Pembacaan Secara Hermeneutik 255
D. Simpulan Hasil Pengkajian Struktural Semiotik 265

BAB V PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN HASIL UJI COBA

A. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Apresiasi Drama Berdasarkan Model Struktural Semiotik dengan Pendekatan CTL 273

B. Analisis Pelaksanaan Model Bedasarkan Komponen Pengajaran 291

1. Analisis Komponen Tujuan 291
2. Analisis Komponen Bahan 294
3. Analisis Komponen Guru 300
4. Analisis Komponen Siswa 304
5. Analisis Komponen Evaluasi 319
6. Analisis Komponen Sarana 320
7. Analisis Komponen Metode 321

C. Analisis Data Hasil Kemampuan Siswa dalam Mengapresiasi Drama 322

1. Kemampuan Siswa dalam Mengapresiasi Drama Selama Poses Pembelajaran 323
2. Kemampuan Siswa dalam Mengapresiasi Drama Setelah Proses Pembelajaran (Berdasarkan Hasil Tes) 329
3. Perbedaan Kemampuan Siswa Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen dalam Mengapresiasi Drama..... 377

D. Ketertarikan Kemampuan Siswa dengan Proses Belajar Mengajar Model Struktural Semiotik dalam Pembelajaran Apresiasi Drama 378

1. Kemampuan Menentukan Alur 381
2. Kemampuan Menentukan Tokoh 382
3. Kemampuan Menentukan Latar 384
4. Kemampuan Menentukan Sudut Pandang 385
5. Kemampuan Menentukan Gaya Penulisan 386

6. Kemampuan Menentukan Tema 388
7. Kemampuan Menentukan Nilai-nilai 389
E. Model Perbaikan 391
1. Skenario 394
2. Orierntasi Model 396
3. Model Mengajar 397
4. Aplikasi 404
5. Dampak Instruksional dan Dampak Penyerta 405

BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan 407
B. Rekomendasi 421

DAFTAR PUSTAKA 426
LAMPIRAN-LAMPIRAN 432
RIWAYAT HIDUP 481

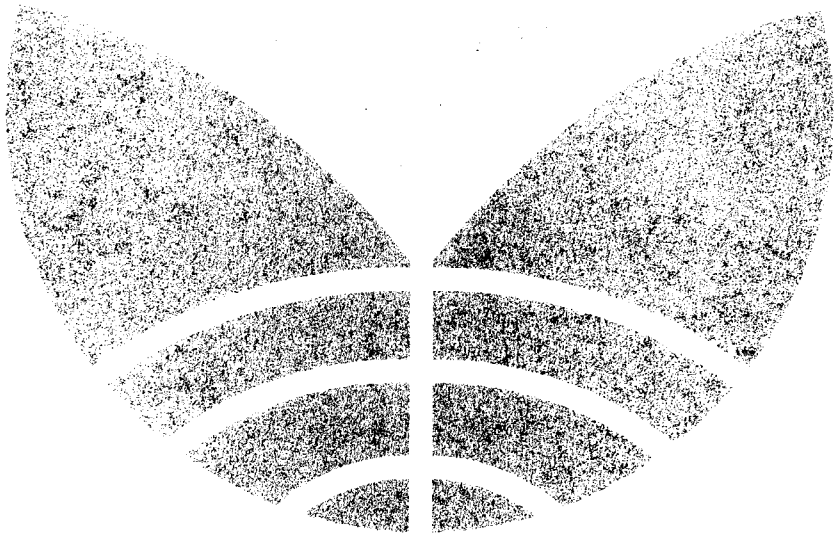

DAFTAR TABEL

Tabel

II. 1 Kajian Sastra 82
II. 2 Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA Berdasarkan KBK 123
II. 3 Silabus Pokok Bahasan Apresiasi Drama di SMA 125
II. 4 Perbedaan Pendekatan CTL dengan Tradisional 131
II. 5 Rumpun Model Pemprosesan Informasi 146
II. 6 Rumpun Model Personal 147
II. 7 Rumpun Model Interaksi Sosial 148
II. 8 Rumpun Model Behavioral 150
III 9 Pedoman Analisis Struktural Semiotik 167
III. 10 Pokok-pokok Materi Soal 169
III. 11 Tahapan Kegiatan pembelajaran 175
V. 12 Analisis Kemampuan Siswa pada Pertemuan Ke-1 323
V. 13 Analisis Kemampuan Siswa pada Pertemuan Ke-2 324
V. 14 Analisis Kemampuan Siswa pada Pertemuan Ke-3 325
V. 15 Analisis Kemampuan Siswa pada Pertemuan Ke-4 326
V. 16 Analisis Kemampuan Siswa pada Pertemuan Ke-5 328
V. 17 Data Kemampuan Siswa Kelas Kontrol dalam Mengapresiasi Drama 331
V. 18 Rata-rata kemampuan Siswa Kelas Kontrol dalam Mengapresiasi Drama 332
V. 19 Rekapitulasi Kemampuan Siswa Kelas kontrol dalam Mengapresiasi Drama 333
V. 20 Data Kemampuan Siswa Kelas Eksperimen dalam Mengapresiasi Drama 335
V. 21 Rata-rata Kemampuan Siswa Kelas Eksperimen dalam Mengapresiasi Drama 337
V. 22 Rekapitulasi Kemampuan Siswa Kelas Eksperimen dalam Mengapresiasi Drama 371
V. 23 Aspek-aspek Kemampuan Siswa dalam Mengapresiasi Drama 378
V. 24 Tahapan Kegiatan Pembelajaran Model Struktural Semiotik 399

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Lembar Observasi..... 432
2. Angket Siswa 433
3. Lembar Soal Tes Apresiasi Drama *Tabib Gadungan*..... 434
4. Data Kemampuan Penguasaan Subtes Materi Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen 446
5. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata (Uji t) 454
6. Penghitungan Uji Normalitas Distribusi Data 462
7. Foto-foto Proses dan pementasan Drama 466
8. Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana UPI 478
9. Surat Izin penelitian Lapangan 480